

Pengaruh Penggunaan Daun Lidah Mertua (*Sansevieria Trifasciata Laurentii*) dan Madu Sebagai Hair Tonic Tradisional Untuk Perawatan rambut Rontok

Elcytian Laila Sahara¹, Mimi Yupelmi²

¹²Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang
Co- author e-mail: mimiyupelmi@fpp.unp.ac.id

Abstrak

Rambut dikatakan rontok jika mencapai 40-100 helai setiap harinya. Daun lidah mertua dan madu diteliti memiliki manfaat untuk mengatasi kerontokan rambut serta dapat dijadikan sediaan *hair tonic* tradisional. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis daun lidah mertua dan madu sebagai *hair tonic* untuk perawatan rambut rontok. penelitian ini adalah eksperimen dengan metode (*quasi experiment*) dengan desain *Non equivalent control group design*. Sampel penelitian sebanyak 7 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (ANOVA) dilanjutkan dengan uji duncan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol (X0) tanpa penggunaan daun lidah mertua dan madu tidak terdapat perubahan tingkat kerontokan pada rambut. Pada kelompok eksperimen 1 dan eksperimen 2 dengan menggunakan hair tonic daun lidah mertua dan madu menunjukkan terdapat perubahan yang signifikan pada tingkat kerontokan rambut. Terdapat perbedaan pengaruh pada penggunaan daun lidah mertua dan madu pada tiga kelompok dengan perlakuan berbeda untuk indikator jumlah helai kerontokan rambut dengan signifikan $0.034 < 0.050$.

Kata kunci: *Hair Tonic, Daun Lidah Mertua, Madu, Perawatan Rambut Rontok*

Abstract

Hair is said to fall out if it reaches 40-100 strands per day. Tongue-in-law leaves and honey are researched to have benefits for treating hair loss and can be used as traditional hair tonic preparations. The purpose of this study was to analyze tongue-in-law leaves and honey as hair tonic for hair loss treatment. This research is an experiment with the method (*quasi experiment*) with nonequivalent control group design. The research sample was 7 people with the sampling technique using purposive sampling technique. Data analysis techniques using normalization test, homogeneity test, hypothesis test (ANOVA) followed by Duncan. The result of the analysis showed that in the control group (X0) without the use of aloe vera leaf hair

tonic and honey there was no change in the level of hair loss. In the experimental group 1(X1) and experiment 2 (X2) using aloe vera leaf hair tonic and honey showed a significant change in the level of hair loss. There is a difference in the effect on the use of aloe-in-law leaf hair tonic and honey in three groups with different treatments for indicators of the number of strands of hair loss with a significant $0.034 < 0.050$

Keywords : *Hair Tonic, Tongue-In-Law Leaves, Honey, Hair Loss Treatment*

PENDAHULUAN

Rambut memiliki peranan penting dalam kehidupan setiap manusia, baik itu wanita maupun seorang pria. Menurut Rostamailis (2009:15) rambut adalah mahkota bagi semua orang karena rambut berfungsi selain untuk memberikan kehangatan, perlindungan, rambut juga untuk keindahan dan penunjang penampilan. Rambut rontok (*alopecia*) yaitu suatu kondisi kesehatan dimana rambut hilang dari beberapa area tubuh yang biasanya dari kulit kepala. Rahmi & Murni (2020) mengatakan bahwa kesehatan rambut sangat penting diperhatikan karena jika rambut tidak diperlakukan secara baik dan tidak melakukan perawatan secara rutin maka dapat menyebabkan kerusakan pada rambut, seperti rambut pecah-pecah, rontok, ketombe.

Rambut rontok merupakan hal yang wajar terjadi pada manusia selama rambut rontok tersebut terjadi berkisar 40-100 helai setiap harinya (Tranggono, 2007:36). Faktor kerontokan rambut dikarenakan lingkungan dan polusi serta kadar air pada rambut, serta bahan perawatan rambut seperti *shampoo*, obat pengeriting, pelurus rambut, pewarna rambut serta model tatanan rambut. Rambut rontok akibat faktor diatas dapat menjadi melalui mekanisme patahnya batang rambut, kerontokan dan kebotakan. (Rahmadewi, 2012:3)

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis lakukan pada 10 orang mahasiswi tata rias dan kecantikan pada tanggal 27 sampai 30 Januari 2023, mahasiswi yang memiliki rambut rontok. peneliti mengamati alasan mengapa terjadinya rambut rontok, responden menyatakan kurangnya kebersihan pada rambut, seringnya terjadi rambut rontok karena terlalu sering memakai produk perawatan rambut yang berbahan kimia seperti pewarna rambut, obat pelurus rambut dan *bleaching*, seringnya menggunakan alat yang membuat rambut menjadi rapuh seperti menggunakan *hairdye*, *curly* dan catokan.

Untuk mengatasi masalah rambut rontok yaitu dengan melakukan perawatan rambut. tujuan perawatan kulit kepala dan rambut adalah dalam kondisi bersih dan sehat, terhindar dari masalah pada kulit kepala dan rambut (Stevany, N., & Novelni, R.2023). Julita, N. J. Yupelmi, M.(2023) menyatakan bahwa jenis perawatan rambut itu ada perawatan tradisional dan modern dan cara perawatannya itu dengan perawatan sehari-hari yang dilakukan sebelum dan sesudah pencucian dan perawatan berkala.

Perawatan rambut yang sesuai dan teratur sangat diperlukan untuk mendapatkan rambut yang bersih dan sehat. Jenis kosmetika perawatan rambut yang efektif untuk mengatasi kerontokan pada rambut adalah *hair tonic*. *Hair tonic* adalah

kosmetik penyubur rambut yang digunakan untuk memperkuat akar rambut, merangsang tumbuhnya rambut, menghilangkan kotoran pada kulit kepala dan rambut, memperlancar peredaran darah serta membantu melumasi rambut.(Ermavianti, dkk 2018:124). Manfaat kosmetik *hair tonic* antara lain merangsang pertumbuhan rambut, menghilangkan ketombe (*medicated tonic*), untuk mempertahankan warna rambut dari keputihan, sumber nutrisi rambut, memperbaiki rambut kusam dan kering menjadi lebih berkilau (Rejeki, 2010).) Bahan-bahan alami yang mempunyai fungsi untuk mengatasi rambut rontok dan sebagai penyubur rambut sangat banyak ditemui salah satunya seperti tanaman daun lidah mertua dan madu yang dapat dijadikan bahan kosmetika seperti *hair tonic* . Pada prinsipnya kosmetik terkelompok kepada beberapa jenis, seperti yang dikemukakan oleh Rostamailis (2005:16-18) yaitu:“(1) Kosmetik tradisional (2) Kosmetik semi tradisional, (3) Kosmetik modern”. Tranggono (1992:30) juga menyatakan bahwa “Pemakaian kosmetika tradisional bisa digunakan satu kali dalam dua hari dan satu kali dalam tiga hari”.

Lidah Mertua (*Sansevieria Trifasciata Laurentii*) merupakan tanaman hias yang memiliki banyak manfaat untuk kesehatan, salah satunya terhadap kesehatan rambut seperti halnya dengan tumbuhan lidah buaya, lidah mertua juga bermanfaat untuk menyuburkan rambut (Nurjanah, dkk, 2014). Rostamailis & Hayatunnufus (2008:16) menambahkan yaitu :“ Tanaman lidah mertua sangat berguna sebagai penyubur rambut terutama untuk rambut yang mengalami kekeringan dan rambut pecah-pecah dengan cara mengoleskan langsung perasaan lidah mertua kekulit kepala. Formula *hair tonic* terdiri atas bahan alami berasal dari tumbuh-tumbuhan yang digunakan untuk bahan –bahan alami seperti yang ada pada daun lidah mertua mengandung *abamageum* yang berkhasiat untuk penyubur rambut (Nurjanah, dkk.2014:2). daun lidah mertua mengandung saponin, polifenil, dan flavonoid yang mampu mempercepat pertumbuhan rambut (Susilo, dkk. 2016) Lidah mertua mengandung senyawa flavonoid , asam galat dan Vitamin C yng berkhasiat untuk mengobati diabetes. Vitamin C dari ekstrak lidah mertua dapat memperlambat kerontokan rambut dan mempercepat pertumbuhan rambut.(Annisa ,2012:13)

Madu sudah banyak diketahui sebagai bahan alami yang berguna untuk merawat dan menyehatkan kulit kepala dan rambut. Karena madu memiliki kandungan nutrisi. Madu memiliki kandungan *Pinocebrin*. *Pinocebrin* merupakan kandungan senyawa antioksidan yang penting untuk kesehatan rambut, karena antioksidan mampu meremajakan dan memperbaiki sel-sel rambut yang rusak, menghasilkan jaringan kulit yang kondusif untuk pertumbuhan rambut dan memperlancar sirkulasi darah yang diperlukan untuk rambut , sehingga rambut menjadi kuat dan tidak kusam (Diana, W. 2014)

Berdasarkan uraian diatas dan pengamatan penulis, menunjukan bahwa banyaknya permasalahan rambut rontok yang dialami mahasiswa universitas Negeri Padang (UNP) . Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian pada lidah mertua dan Madu yang digunakan sebagai *hair tonic* tradisional untuk rambut rontok. Karena lidah mertua mengandung saponin,folifenil, dan flavonoid dan madu memiliki kandungan pinocebrin yang dapat mempercepat pertumbuhan pada rambut, dengan judul

penelitian “ Pengaruh Penggunaan Daun Lidah Mertua dan Madu Sebagai Hair Tonic Tradisional Untuk Perawatan Rambut Rontok”.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen quasi.eksperimen *quasi* yaitu penelitian yang mendekati metode eksperimen sungguhan (Luthfi, 2007). Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* yaitu untuk menjelaskan pengaruh penggunaan daun lidah mertua Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah wanita yang berusia 19-25 yang berjumlah 10 oran . Sampel pada penelitian dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok kontrol (X0, eksperimen 1 (X1) dan eksperimen 2 (X2). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Puposive Sampling*.Tempat dan waktu penelitian dilakukan di Salon Tata Rias dan Kecantikan UNP. Teknik analisis data dilakukan menggunakan uji analisis varians (ANOVA) dan dilanjutkan dengan Uji Duncan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Deskripsi Data pada Kelompok Kontrol (X0) tanpa Penggunaan *Hair Tonic* Daun Lidah Mertua dan Madu untuk Perawatan Rambut Rontok

Tabel 1. Hasil Dekripsi Data Pada Kelompok Kontrol (X0)

Perlakuan	Hasil penelitian	Jumlah	Rata rata
	1		
Pretest	125	125	125
1	115	115	115
2	98	98	98
3	105	105	105
4	110	110	110
5	90	90	90
6	85	85	85

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan deskripsi data kerontokan rambut pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa pada hari pertama sebelum perawatan (Pretest) atau saat sebelum melakukan perawatan memiliki rata-rata skor 125 helai, hasil perawatan pertama memiliki rata-rata skor 115 helai, hasil perawatan kedua rata-rata skor 98 helai, hasil perawatan ketiga rata-rata skor 105 helai, hasil perawatan keempat memiliki rata-rata skor 110 helai, hasil perawatan kelima memiliki rata-rata skor 90 helai, hasil perawatan keenam memiliki rata-rata skor 85 helai.

2) Deskripsi Data pada Kelompok Eksperimen 1 (X1) dengan Penggunaan Hair Tonic Daun Lidah Mertua dan Madu untuk Perawatan Rambut Rontok

Tabel 2. Hasil Deskripsi Data Ekspreimen 1 (X1)

Perlakuan	hasil penelitian			Jumlah	rata rata
	1	2	3		
Pretest	110	110	135	355	118.3
1	100	100	125	325	108.3
2	85	85	110	280	93.3
3	60	75	85	220	73.3
4	50	45	57	152	50.6
5	30	37	30	97	32.3
6	24	20	25	69	23

Deskripsi data kerontokan pada kelompok eksperimen 1 menunjukkan bahwa pada hari pertama sebelum melakukan perawatan (Pretest) rata-rata skor 118,3 helai, hari pertama perawatan memiliki rata-rata skor 108,3 helai, hari kedua perawatan memiliki rata-rata skor 93,3 helai, hari ketiga perawatan memiliki rata-rata skor 73,3 helai, hari keempat perawatan memiliki rata-rata skor 50,6 helai, hari kelima perawatan memiliki rata-rata skor 32,3 helai, hari keenam perawatan memiliki rata-rata skor 23.

3) Deskripsi Data Pada Kelompok Eksperimen 2 (X2) Dengan Penggunaan Hair Tonic Daun Lidah Mertua dan Madu Untuk Perawatan Rambut Rontok

Tabel 3. Hasil Deskripsi Data Kelompok Eksperimen 2 (X2)

Perlakuan	Hasil penelitian			Jumlah	rata rata
	1	2	3		
Pretest	140	110	105	355	118.3
1	130	115	95	340	113.3
2	100	98	80	278	92.6
3	60	65	75	200	66.6
4	50	30	30	110	36.6
5	30	25	25	80	26.6
6	20	20	20	60	20

Deskripsi data kerontokan pada rambut terhadap kelompok eksperimen 2 menunjukkan bahwa pada hari pertama sebelum perawatan (pretest) memiliki rata-rata skor 118,3 helai, hari pertama perawatan memiliki rata-rata

skor 113,3 helai, hari kedua perawatan memiliki rata-rata skor 92,6 helai, hari ketiga perawatan memiliki rata-rata skor 66,6 helai, hari keempat perawatan memiliki rata-rata skor 36,6 helai, hari kelima perawatan memiliki rata-rata skor 26,6 helai, hari keenam perawatan memiliki rata-rata skor 20 helai.

B. Uji Prasyarat Analisis

Data hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan daun lidah mertua dan madu sebagai *hair tonic* tradisional untuk perawatan rambut rontok yang dilakukan terhadap tiga kelompok sampel yaitu :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kontrol	ekaperimen1	eksperimen2
N		18	18	18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	107.39	63.50	59.33
	Std. Deviation	12.939	33.067	36.691
Most Extreme Differences	Absolute	.136	.131	.232
	Positive	.105	.122	.232
	Negative	-.136	-.131	-.142
Test Statistic		.136	.131	.232
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.011 ^c

Dari tabel diatas dapat bahwa skor signifikansi probabilitas untuk kelompok kontrol (X0) adalah 0.200, kelompok eksperimen 1 (X1) sebesar 0.200 dan kelompok eksperimen 2 (X2) sebesar 0.011 karena nilai asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.005 maka dinyatakan bahwa seluruh data untuk pengujian normalitas pada indikator jumlah helaian rontok pada rambut memiliki distribusi data normal.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian:

Test of Homogeneity of Variances

hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.879	2	39	.013

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa skor signifikan probabilitas untuk kelompok kontrol (X0) adalah 0.013, kelompok eksperimen 1 (X1) adalah 0.013 dan kelompok eksperimen 2 (X2) adalah 0.013, Karena ini sig lebih besar dari 0.05 maka dinyatakan seluruh data untuk pengujian homogenitas bervariasi homogeny.

Tabel 6. Hasil Analisis Perbedaan Hasil Perlakuan Dengan Uji Anova pada Kerontokan Rambut ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8012.000	2	4006.000	3.706	.034
Within Groups	42152.000	39	1080.821		
Total	50164.000	41			

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diperhatikan bahwa skor signifikan adalah 0.034, Karena $0.034 > 0.05$ maka dinyatakan bahwa Hipotesis yang berbunyi “Terdapat perbedaan pengaruh perawatan rambut rontok dengan menggunakan hair tonic daun lidah mertua dan madu dengan tiga perlakuan yang berbeda pada indikator jumlah helaian rontok pada rambut” diterima dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Karena dinyatakan ketiga kelompok data berbeda secara signifikan maka dilakukan uji lanjut untuk menganalisis kelompok perlakuan mana yang berbeda.

Tabel 7. Hasil Analisis Uji Lanjut (Duncan)

	Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Duncan ^{a,b}	penggunaan hairtonic 1x3 hari	18	59.33	
	penggunaan hairtonic 1x2 hari	18	63.50	
	tanpa penggunaan hairtonic	6		100.50
	Sig.		.770	1.000

Berdasarkan analisis uji Duncan diatas maka dapat dijelaskan bahwa kelompok kontrol (X0) dengan rata-rata skor (100.50) berbeda secara signifikan dengan kelompok eksperimen 1 (X1) perlakuan frekuensi 1 kali 2 dengan rata-rata (63.50) dan kelompok eksperimen 2 (X2) perlakuan 1 kali 3 hari dengan rata-rata skor (59.33). Dengan demikian dinyatakan bahwa X0 berbeda dengan X1 dan X2, dan untuk X1 dan X2 tidak terdapat perbedaan yang secara signifikan (nyata).

Berdasarkan dengan pengujian statistikka ANOVA untuk melihat perbedaan hasil dari ketiga kelompok perlakuan secara signifikan, maka diperoleh signifikansi hitung sebesar $0.034 > 0.05$ yang berarti bahwa hipotesis yang berbunyi “ terdapat perbedaan pengaruh penggunaan hair tonic daun lidah mertua dan madu dengan tiga perlakuan berbeda pada indikator kerontokan rambut” diterima pada taraf kepercayaan 95% dan signifikansi 5% . Analisis uji Duncan menyatakan bahwa antara X0 berbeda dengan X1 dan X2, sedangkan X1 dan X2 tidak berbeda secara signifikan (nyata).

SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian ini bahwa perawatan rambut rontok tanpa menggunakan hair tonic daun lidah mertua dan madu pada kelompok kontrol (X0) tidak menunjukkan perubahan hasil yang signifikan dari awal penelitian (pretest) hingga perlakuan terakhir pada tindakan perawatan rambut rontok. Perawatan rambut rontok dengan menggunakan hair tonic daun lidah mertua dan madu pada kelompok eksperimen 1 (X1) menunjukkan perubahan hasil yang signifikan dari awal penelitian (pretest) pada tingkat kerontokan menuju normal setelah melakukan tindakan perawatan yang ketiga sampai tindakan perawatan yang keenam. Perawatan rambut rontok dengan menggunakan hair tonic daun lidah mertua dan madu pada kelompok eksperimen 2 (X2) menunjukkan perubahan hasil yang signifikan dari awal penelitian (pretest), pada kerontokan rambut menunjukkan normal setelah melakukan tindakan perawatan yang ketiga sampai tindakan perawatan yang keenam. Dengan demikian dinyatakan bahwa kelompok eksperimen 1 yang diberi perlakuan dengan menggunakan hair tonic daun lidah mertua dan madu dengan frekuensi 1 kali 2 hari memiliki hasil yang paling bagus karena memiliki rata-rata yang paling tinggi. Dengan melakukan perawatan rambut rontok menggunakan hair tonic daun lidah mertua dan madu yang mengandung banyak vitamin yang bermanfaat mengurangi kerontokan pada rambut

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, S. U., Rusman (2012). *Cegah Diabetes dengan Rempeyek Lidah Mertua*. Sekolah Menengah Analisis Kimia Bogor, Jawa Barat.
- Diana, W. (2014). *Penggunaan Ekstrak Buah Alpukat dan Madu Sebagai Bahan Aktif Hair Tonic untuk Rambut Rontok*. Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan, 03 NO. 1
- Ermavianti, D., & Susilowati, A (2018). *Santasi Hygiene Kecantikan*. Yogyakarta: Andi
- Fatimah, R. G., & Astuti, M. (2022). Hubungan Pengetahuan Perawatan Rambut Setelah Pewarnaan Dengan Kesehatan Rambut Mahasiswa Jurusan Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*, 2(1), 35-44.
- Hayatunnufus, & Rostamailis. (2008). *Perawatan dan Penataan Rambut*. Padang: UNP Press.
- Julita, N. J., Yupelmi, M. (2023). Kelayakan Kulit Jeruk Manis (Citrus Sinensis) Sebagai Hair Tonic Perawatan Rambut Rontok. *JBC: Journal of Beauty and Cosmetology*, 4(2), 36-41.
- Nurjanah, K. maria. (2014). *pengaruh hair tonic lidah mertua (Sansevieria trifasciata prain) dan seledri (Apium graveolens Linn) untuk mengurangi rambut rontok*. Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan.
- Rahmadewi, Menul Ayu Umborowati. 2012. *Rambut Rontok Akibat Lingkungan dan kosmetik (Environment and Cosmetic Induced Hair Loss)*. Jurnal Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Vol.24 No.1
- Rostamailis, dkk. 2009. *Tata Kecantikan Rambut. Jilid 2* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Stevany, N., & Novelni, R. (2023). Kelayakan Sediaan Sampo Ekstrak Daun Senduduk (Melastoma Malabathricum Linn) untuk Perawatan Rambut. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 14343-14353.
- Tranggono, retno, iswari. (1992). kiat apik menjadi sehat dan cantik. In *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*. PT. gamedia.
- Tranggono. (2007). *Buku pelanggan, ilmu pengetahuan kosmetik*. PT. Gramedia
- Luthfi, M. . (2007). *Kiat memahami dan melakukan penelitian*. UNP Press.